

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada era digital telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai sektor industri, termasuk industri percetakan [1]. Perusahaan percetakan digital dituntut mampu beradaptasi terhadap perubahan pola bisnis dan kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis. Persaingan yang ketat, kebutuhan pelayanan cepat, serta tuntutan efisiensi biaya operasional mendorong perusahaan menerapkan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis secara efektif [2]. Perusahaan juga diharapkan mampu menyatukan proses pengelolaan pesanan, produksi, hingga distribusi ke dalam satu sistem informasi terpadu guna menjaga efisiensi operasional dan kualitas layanan.

DSGN Printing merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan digital dengan layanan seperti digital printing, sablon, banner, brosur, stiker, dan berbagai produk cetak lainnya. Namun, proses operasional perusahaan masih dilakukan secara manual, khususnya dalam pengelolaan pesanan, penjadwalan produksi, dan pemantauan status pekerjaan. Rekapitulasi data produksi yang masih mengandalkan koordinasi melalui grup WhatsApp menyebabkan informasi sulit ditelusuri, berpotensi tumpang tindih, serta meningkatkan risiko kesalahan administrasi khususnya dalam proses pemesanan, karena informasi pesanan yang tidak terkelola dengan baik. Kondisi tersebut berdampak pada keterlambatan produksi, ketidaksesuaian hasil cetakan dengan permintaan pelanggan, serta menurunnya tingkat kepuasan pelanggan yang dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi perusahaan.

Sistem informasi yang belum terintegrasi menyebabkan koordinasi antarbagian dan proses pengambilan keputusan manajemen menjadi kurang efektif. Informasi yang tersebar di berbagai bagian menghambat pemantauan status pesanan sehingga manajemen membutuhkan waktu lebih lama dalam menentukan kebijakan operasional, seperti penjadwalan produksi, penentuan prioritas pesanan, dan pengadaan bahan baku. Akibatnya, sering terjadi miskomunikasi, duplikasi pekerjaan, serta ketidakjelasan pembagian tugas di antara karyawan.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi diperlukan untuk membantu perusahaan mengelola pesanan, mengatur proses produksi, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan [3]. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mendukung kebutuhan perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Optimalisasi Efisiensi Operasional Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Perusahaan Percetakan Digital (DSGN Printing)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan penelusuran data pesanan pelanggan belum optimal karena masih dilakukan melalui grup WhatsApp.
2. Pemantauan jadwal serta proses produksi belum berjalan secara efektif karena masih mengandalkan pencatatan melalui grup WhatsApp.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi manajemen terintegrasi untuk mendukung pencatatan pesanan dan penjadwalan produksi.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi DSGN Printing

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM), mempermudah pengelolaan data produksi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Penerapan sistem informasi manajemen diharapkan dapat mempermudah koordinasi antarbagian, memperjelas pembagian tugas, serta membantu proses pemantauan

pekerjaan dan status pesanan sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan terstruktur.

2. Bagi Pelanggan

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui proses produksi yang lebih cepat, informasi status pesanan yang lebih jelas, serta meminimalkan kesalahan hasil cetakan sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Sistem Informasi Manajemen dan penerapan teknologi informasi pada industri percetakan digital. Bagi peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup

Agar penelitian tetap fokus pada permasalahan yang diteliti, maka ditetapkan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan difokuskan pada pengelolaan data pesanan pelanggan dan penjadwalan produksi.
2. Sistem mencakup proses pencatatan pesanan, pengelolaan data pelanggan, penjadwalan produksi, serta pemantauan status pesanan dan proses produksi.
3. Sistem dirancang untuk mengintegrasikan informasi pesanan dan produksi yang sebelumnya masih dikelola melalui grup WhatsApp.
4. Penelitian tidak membahas proses transaksi keuangan, akuntansi, maupun penggajian karyawan.
5. Penelitian berfokus pada perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen berbasis web sebagai media pengelolaan data dan pemantauan.

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan fungsi-fungsi utama, meliputi pengelolaan pesanan, penjadwalan produksi, dan pemantauan status produksi berjalan sesuai kebutuhan pengguna